

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ketiga isolat *Beauveria bassiana* yang digunakan (WS, PB 211 dan TD 312) memiliki pertumbuhan koloni dan daya kecambah yang hampir sama. Hasil uji virulensi menunjukkan bahwa isolat WS menghasilkan mortalitas larva *S. frugiperda* tertinggi (52%) dibandingkan dengan dua isolat lain. Aplikasi *B. bassiana* terhadap larva juga mampu menghambat pembentukan pupa dan imago *S. frugiperda*. Aplikasi *B. bassiana* pada larva *S. frugiperda* tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah telur dan lama hidup imago, tetapi hanya sampai pembentukan imago.

B. Saran

Untuk mengetahui lebih lanjut tingkat virulensi *B. bassiana* terhadap hama *S. frugiperda* perlu dilakukan penelitian terkait pengaplikasian *B. bassiana* secara langsung di lapangan sehingga diharapkan dapat mengurangi penggunaan insektisida kimiawi.

